

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dampak kompetensi profesional guru terhadap hasil pembelajaran siswa SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya yang didukung oleh landasan teori maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya bahwa guru PAI jika dalam segi formalitas sudah dikatakan profesional, di mana dari keempat guru PAI yang di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya sudah mendapatkan sertifikat pendidikan, mengajar sesuai dengan bidangnya dan guru yang mengikuti penataran untuk menambah pengetahuan dan wawasan mereka, memahami struktur ,konsep, dan pola pembelajaran, menggunakan metode dan media mengajar, akan tetapi mereka belum menggunakan ICT dalam pembelajaran.
2. Hasil pembelajaran siswa SMA Muhhamdiyah 3 Gadung Surabaya dilihat dari segi kognitif sudah mencapai standar yang ditentukan dilihat dari nilai rapot rata-rata nilai terendah adalah 81,2, ini menunjukkan bahwasannya dalam segi kognitif hasil belajar siswa sudah maksimal. Dalam segi afektif dan psikomotorik siswa SMA Muhammadiyah 3 belum maksimal. Baik dari segi akidah, ibadah yaumiyyah, maupun akhlaqul karimah belum maksimal dan masih perlu bimbingan agar tercapai sesuai harapan.

3. Dampak kompetensi profesional guru terhadap hasil pembelajaran siswa SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya sangatlah terlihat. Guru yang professional akan menghasilkan hasil pembelajaran yang maksimal sesuai dengan tujuan yang akan dicapai begitupun sebaliknya. Dari hasil pembelajaran yang mencapai standar hanya segi kognitif saja, tetapi dalam segi afektif dan psikomotorik belum maksimal dan masih perlu bimbingan.

B. Saran

Dari ringkasan temuan serta kesimpulan penulis, dengan segala kerendahan hati dan tanpa mengurangi rasa hormat penulis kepada pihak terkait, maka penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Dalam menyampaikan mata pelajaran PAI seharusnya menggunakan metode pembelajaran yang variatif agar pembelajaran di kelas tidak monoton dan membosankan, misalnya pembelajaran berbasis ICT agar tercapai tujuan pembelajaran dalam segi afektif dan psikomotorik bukan hanya kognitif saja.
2. Siswa sebaiknya lebih bersungguh-sungguh dalam belajar mata pelajaran PAI karena pelajaran ini sangatlah penting dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Selain bersungguh-sungguh juga harus mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari karena amalan yaumiyah sangatlah berhubungan dengan pelajaran PAI.